

Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, dan *Company Size* terhadap *Tax Aggressivity* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI 2019-2021)

Chyntia^{1)*}

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾chyntiaherlambang19201@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima September 2023;
Perbaikan September 2023;
Diterima September 2023;
Tersedia online Oktober 2023

Kata kunci:

Profitability
Leverage
Company Size
Tax Aggressivity

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak *profitability*, *leverage*, dan *company size* terhadap *tax aggressivity* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 21 perusahaan sebagai sampel selama 3 tahun, dengan total 63 sampel. Analisis data dilakukan melalui regresi linear berganda, dan pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian yang telah diolah menunjukkan: (1) nilai uji signifikan parameter individual *profitability* yaitu 0,838, (2) nilai uji signifikan parameter individual *leverage* yaitu 0,335, (3) nilai uji signifikan parameter individual *company size* yaitu 0,014, (4) dan nilai uji kelayakan model secara simultan yaitu 0,029. Setelah menganalisis data, penulis menyimpulkan bahwa secara parsial, *profitability* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*, sementara *company size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *profitability*, *leverage*, dan *company size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*.

I. PENDAHULUAN

Pada prinsipnya, pajak adalah pendapatan bagi setiap negara di mana wajib pajak, baik individu maupun perusahaan, memberikan kontribusi perpajakan kepada negara sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pajak bersifat wajib dan tidak memberikan manfaat langsung kepada pembayar pajak, namun harus dibayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai sebuah kewajiban, suatu perusahaan sebagai wajib pajak dituntut untuk melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Pajak adalah kewajiban kontribusi yang harus disetor kepada negara oleh individu tau pelaku usaha, bersifat obligatoris sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak menghasilkan imbalan langsung, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah demi kesejahteraan masyarakat (Anggraeni 2018). Jumlah pajak dihitung berdasarkan laba bersih sebelum pajak, kemudian dikalikan dengan tingkat tarif pajak yang berlaku (Novitasari 2017). Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi profitabilitasnya. Oleh karena itu, perusahaan sering berusaha untuk merencanakan kegiatan yang dapat mengurangi pajak, yang dapat dilakukan melalui perencanaan pajak atau dengan mengadopsi *Tax Aggressivity* (Agresivitas Pajak)

Tax Aggressivity adalah strategi yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan metode yang sesuai dengan hukum, serta metode yang tidak sesuai dengan hukum, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan suatu perusahaan (Novitasari 2017). Suatu perusahaan dapat dianggap menerapkan *tax aggressivity* (agresivitas pajak) ketika mereka aktif berupaya untuk secara agresif mengurangi beban pajak, baik melalui metode yang sah maupun melalui metode yang tidak sah (ilegal), seperti penggelapan pajak atau penghindaran pajak. Apabila sebuah perusahaan menjalankan tata kelola yang efektif dan menyajikan laporan dengan transparan dan baik, maka perusahaan tersebut dapat mengurangi kemungkinan terjadinya agresivitas pajak (Pratiwi and Kandaka 2017). Oleh karena itu *Tax Aggressivity* (Agresivitas Pajak) perusahaan dinilai dari seberapa banyak perusahaan merencanakan dan ingin melakukan penghindaran pajak dengan melihat dan memanfaatkan celah yang ada.

Kejadian serupa terjadi pada perusahaan besar di Indonesia, yaitu PT. Adaro Energy Tbk, yang dituduh melakukan penghindaran pajak melalui *Transfer Pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura mulai tahun 2009 hingga 2017. Akibatnya, perusahaan ini hanya membayar pajak sebesar USD 125 juta atau sekitar Rp 1,75 triliun, yang lebih rendah dari jumlah yang seharusnya dibayar di Indonesia. Kasus ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang menerapkan strategi agresif terhadap pajak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori Agensi, atau yang lebih dikenal sebagai *Agency Theory*, merujuk pada hubungan kerja sama antara pihak utama dalam sebuah perusahaan besar, yaitu antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Kerjasama ini terjadi ketika terdapat dua kepentingan yang berbeda antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) (Wolk, Dodd, and Rozycki 2017). Perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) dapat berdampak pada berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak (Prasetyo and Wulandari 2021).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur hubungan antara elemen-elemen berbeda dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Menurut (Kasmir 2017:95) Rasio keuangan merupakan metrik yang digunakan untuk menafsirkan dan menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan.

Profitability

Profitability, atau yang dikenal sebagai profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari kegiatan yang dijalankannya. *Profitability* dapat digunakan sebagai alat ukur seberapa banyak keuntungan atau aset yang dimiliki. Menurut (Susandy, Christianto, and Anggraeni n.d.) yang menjelaskan bahwa Profitabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Leverage

Menurut (Okadi and Simbolon 2023) *Leverage* adalah penggunaan pinjaman oleh perusahaan untuk mendukung operasionalnya. Semakin besar pinjaman yang diambil oleh perusahaan, maka

akan semakin tinggi juga pembayaran bunga yang harus dilakukan. Beban bunga yang tinggi dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Company Size

Menurut (Anggraeni 2022) *Company Size* atau ukuran perusahaan mengindikasikan besarnya perusahaan berdasarkan total aset atau penjualan bersihnya. Pembayaran bunga perusahaan akan meningkat seiring dengan penambahan besar pinjaman yang diambil. Tingginya beban bunga ini memiliki potensi untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan peluang memanfaatkan celah dalam transaksi.

Tax Aggressivity

Tax Aggressivity, atau yang dikenal sebagai agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan maksud mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan. *Tax Avoidance* atau penghindaran pajak seringkali diartikan sama dengan *Tax Aggressivity*, namun kedua hal ini memiliki sebuah perbedaan, yaitu menurut (Jasmine, 2016:11) penghindaran pajak berkaitan dengan tindakan individu atau sebuah perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak dengan cara yang melanggar hukum, sedangkan *tax aggressivity* berkaitan dengan kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh pemerintah.

III. METODE

Objek dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang berarti data dapat diukur atau dihitung dalam bentuk angka, dan objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

Sumber Data

Laporan keuangan perusahaan sektor energi dari 2019 sampai 2021 digunakan sebagai data sekunder yang telah diaudit sebelumnya oleh perusahaan terkait dan diambil dari situs web resmi BEI. Data sekunder ini digunakan untuk memeriksa variabel penelitian yang sedang diteliti yakni *Profitability*, *Leverage*, *Company Size* dan *Tax Aggressivity*.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan terdiri dari 80 perusahaan sektor energi dan 21 sampel yang sudah dieliminasi untuk dijadikan sampel penelitian dan sampel pun diambil dari tahun 2019 sampai 2021 sehingga total sampel yang didapatkan sebanyak 63.

Pengukuran Variabel Penelitian

Profitability dapat dihitung melalui membagi jumlah laba bersih dan jumlah aset, penelitian ini menggunakan ROA yang dimana ROA memiliki banyak keunggulan, yaitu untuk mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan dan sensitivitasnya terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Arianto and Limajatini 2022). Berikut adalah perhitungan untuk menghitung variabel *profitability*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage dapat dihitung dengan membagi jumlah utang perusahaan dengan jumlah ekuitasnya. Penelitian ini menggunakan Debt-to-Equity Ratio (DAR), di mana semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin tinggi juga risiko yang dihadapinya. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung sangat bergantung pada sumber dana eksternal untuk membiayai asetnya (Sumantri 2023), berikut adalah perhitungan untuk menghitung variabel *leverage*:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Company Size dapat dihitung melalui mengkalikan logaritme natural (LN) dengan jumlah aset, penelitian ini menggunakan Size yang dimana dalam penelitian (Loanda and Sulistiyowati 2023) menyatakan bahwa dimensi perusahaan yang besar dianggap sebagai indikator kesuksesan dalam pasar. Ukuran perusahaan dinilai berdasarkan total aset yang dimilikinya. Estimasi ukuran perusahaan dapat menggunakan berbagai parameter, seperti pendapatan tahunan, nilai buku aset, total aset, dan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, berikut adalah perhitungan untuk menghitung *company size*:

$$Company\ Size = LN(\text{Total Aset})$$

Tax Aggressivity dapat dihitung melalui membagi jumlah pajak dengan laba sebelum pajak, penelitian ini menggunakan ETR yang dimana catatan dalam laporan keuangan menggambarkan hasil perhitungan ini dan memberikan insight mengenai pengaruh beban pajak terhadap laba akuntansi (Marcella and Selfyian 2023), berikut adalah perhitungan untuk menghitung *tax aggressivity*:

$$Tax\ Aggressivity = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

IV. HASIL

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.375 ^a	.141	.097

Dengan hasil yang tercantum diatas pada tabel diperoleh hasil R-square yakni sebesar 141, maka dengan angka yang didapatkan ini menjelaskan jika variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini (Tax Aggressivity) sebesar 141 dipengaruhi oleh variabel independen penelitian (Profitability, leverage, company size dan Tax Aggressivity).

Pengujian Hipotesis Hasil Uji T

Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	1.023	2.269	.027
	ROA	.072	.205	.838
	DAR	-.100	-.973	.335
	LN	-.040	-2.526	.014

Dari tabel ini maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Profitability Terhadap Tax Aggressivity

Hasil output data untuk variabel *profitability* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,838 yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Ini menandakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak karena hasil output menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variable *profitability* dan *tax aggressivity*.

2. Leverage Terhadap Tax Aggressivity

Hasil output data untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,335 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) ditolak karena hasil output

menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *leverage* dan *tax aggressivity*.

3. *Company Size Terhadap Tax Aggressivity*

Berdasarkan hasil outputs data variabel *Company Size* mendapatkan nilai sig. sebesar 0,014. Dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa *company size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity* dan dapat disimpulkan H3 diterima hasil outputs menunjukkan bahwa adanya pengaruh *company size* dengan *tax aggressivity*.

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	.186	3	.062	3.220	.029 ^b
	Residual	1.134	59	.019		
	Total	1.320	62			

Hasil uji F menunjukkan nilai statistik F sebesar 3,220 dengan nilai signifikansi (sig.) 0,029. Dalam konteks ini, nilai sig. 0,029 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*profitability*, *leverage* dan *company size*) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *tax aggressivity*.

V. KESIMPULAN

1. *Profitability* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity* karena nilai signifikansi uji T sebesar 0,838, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) ditolak. Penelitian ini mendapat dukungan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maharani and Sulistyowati 2023) yang menunjukkan bahwa tingkat *profitability* yang tinggi mengindikasikan adanya laba besar dalam perusahaan, yang seringkali terkait dengan operasional yang kompleks. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dengan tujuan mengurangi dampak negatif dari praktik perpajakan yang agresif.

2. *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity* karena nilai signifikansi uji T sebesar 0,335 yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 2 (H2) ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya 2022) yang juga menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity*.
3. *Company Size* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity* karena nilai signifikansi uji T sebesar 0,014 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 3 (H3) diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marcella and Selfyian 2023) yang juga mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala besar cenderung lebih stabil dalam hal pendapatan, memiliki lebih banyak karyawan, dan sistem manajemen yang matang, sehingga semakin besar perusahaan, semakin besar potensinya untuk melakukan perencanaan pajak yang efisien.
4. Secara bersama-sama, hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *profitability*, *leverage*, dan *company size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax aggressivity* karena nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 4 (H4) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rr. Dian. 2022. "Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Pada Tahun 2016–2020)." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1(2): 206–15. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>.
- Anggraeni, Rr Dian. 2018. "Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - V Ol . 10 . N O . 1 (2018) , 1 , 43–58*. 1: 43–58. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>.
- Arianto, Aldi, and Limajatini. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1(1): 22–32.
- Loanda, Niken, and Rina Sulistiyowati. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)." *Jurnal Akuntansi* 2(1): 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Maharani, Sintiya, and Rina Sulistyowati. 2023. "Pengaruh Profitability, Transfer Pricing, Inventory Intensity, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Coal Production, Gold, Diversified Metals Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2(1): 1–12.
- Marcella, Maitri, and Selfyian. 2023. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Global Accounting :*

Jurnal Akuntansi 2(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1943>.

- Novitasari, Shelly. 2017. "Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1): 1901–14.
- Okadi, Niko, and Sabam Simbolon. 2023. "Pengaruh Leverage, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 183–91.
- Prasetyo, Andi, and Sartika Wulandari. 2021. "Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi* 13: 134–47.
- Pratiwi, Raisa, and Kandaka. 2017. "Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)."
- Sumantri, Farid Addy. 2023. "Pengaruh Profitability , Leverage , Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2021)." 1: 1–7.
- Susandy, Christianto, and Rr. Dian Anggraeni. "Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)."
- Wijaya, Eline Tania. 2022. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)." *Jurnal Akuntansi* 1(2): 118–31. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga%7CeISSN.2828-0822%7C>.
- Wolk, Harry I., James L. Dodd, and John J. Rozycki. 2017. "An Introduction to Accounting Theory." *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*: 1–25.